

Abstraksi

Perkembangan teknologi informasi dalam penyediaan layanan perbankan menghasilkan implikasi berupa penggunaan aplikasi teknologi *internet banking* dalam lingkup perbankan di Indonesia. Adopsi aplikasi *Internet banking* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasi suatu bank dengan penurunan biaya operasi dan diversifikasi operasi tanpa membuka kantor cabang baru. Hal ini diharapkan dapat mendorong kinerja keuangan perbankan dan mempertahankan *competitiveness* suatu bank dalam industry perbankan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aplikasi internet banking dan tingkat kesehatan bank yang diukur dengan metode CAMELS terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Periode pengamatan yang dipilih adalah pada tahun 2008 – 2011. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t untuk pengujian hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama aplikasi *internet banking* dan kesehatan bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Namun demikian, secara parsial memperlihatkan 2 rasio CAMELS pada aspek *Capital (CAR)* dan aspek *Aset (Rasio Kualitas Aktiva Produktif)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur aspek *Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity of Market Risk* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan suatu bank.

Kata kunci : aplikasi *Internet Banking*, tingkat kesehatan bank, CAMELS, kinerja keuangan, ROA.